

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan suatu industri yang bergerak dalam bidang jasa yang sampai saat ini sudah menjadi industri terbesar di dunia. Khususnya di negara Indonesia, banyak objek wisata yang telah menarik perhatian para pelaku pariwisata baik domestik maupun mancanegara untuk mengunjungi negara Indonesia. Untuk itu, sektor pariwisata menjadi andalan penghasil devisa bagi negara Indonesia selain dari hasil bumi.

Terdapat banyak tempat tujuan wisata untuk dikunjungi di negara Indonesia, mulai dari tempat-tempat yang eksotis, panorama alam yang menakjubkan, bangunan peninggalan-peninggalan sejarah yang masih bisa dinikmati keindahannya maupun situs-situs bersejarah, sampai ciri khas budaya yang menjadi andalan sektor pariwisata. Hal tersebut sejalan dengan kekayaan yang dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia mulai dari Sabang sampai dengan Merauke.

Dengan adanya perkembangan dalam dunia pariwisata, kecenderungan para pelaku pariwisata untuk melakukan kegiatan yang

bersifat alami menjadi lebih diminati sekarang ini (Achyaruddin selaku Direktur Produk Pariwisata Kemenbudpar dikutip dari Kompas.com edisi 30 Maret 2011). Terdapat banyak wisata alam yang ditawarkan kepada wisatawan untuk kegiatan wisatanya. Seperti melakukan kegiatan berkemah (*camping*), *outbound*, *ecotourism* dan lain sebagainya. Dengan melakukan kegiatan wisata yang berbasis alam, maka para pelaku pariwisata cenderung menghargai lingkungan sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan untuk keberlangsungan di kehidupan mendatang.

Kabupaten Majalengka sebagai salah satu kabupaten di Jawa Barat memiliki sejumlah objek dan daya tarik wisata seperti objek dan daya tarik wisata alam, budaya, maupun wisata minat khusus. Dalam sektor pariwisata, Kabupaten Majalengka mendapat perhatian yang serius dari Pemerintah Daerah karena ada rencana dibangunnya Bandara bertaraf internasional di Kecamatan Kertajati dan jalan tol Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan) yang melewati wilayah Kabupaten Majalengka. Dengan adanya prospek pembangunan di Kabupaten Majalengka maka secara otomatis akan menjadi tempat persinggahan dan daerah tujuan wisata bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Untuk mendukung program pemerintah dalam mengembangkan Kabupaten Majalengka, maka objek-objek wisata yang terdapat di Kabupaten

Majalengka perlu mendapat perhatian dari pemerintah terutama dalam penyediaan fasilitas wisata yang mendukung kegiatan kepariwisataan. Pada dasarnya fasilitas wisata bertujuan untuk melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas pengunjung atau wisatawan yang dilakukannya untuk mendapat pengalaman rekreasi, Marpaung (2002:69).

Salah satu objek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Majalengka yang memiliki potensi alam yang baik yaitu objek wisata Prabu siliwangi yang terletak di Kecamatan Rajagaluh. Sebagai salah satu objek dan daya tarik wisata alam yang belum cukup dikenal oleh masyarakat umum dan tergolong masih dalam tahap pengembangan, objek wisata Prabu siliwangi dihadapkan pada tantangan untuk dapat menarik minat para wisatawan dengan memberikan fasilitas wisata yang memadai sebagai bentuk pelayanan kepada wisatawan.

Objek wisata Prabu siliwangi pada zaman dahulu merupakan suatu tempat peristirahatan Prabu Siliwangi dan konon katanya menurut masyarakat sekitar merupakan tempat menghilangnya Prabu Siliwangi. Prabu Siliwangi merupakan salah satu tokoh yang memiliki kekuasaan pada masa kerajaan Padjadjaran yaitu kerajaan sunda yang ada di Kabupaten Majalengka. Dalam kawasan wisata ini terdapat dua talaga (Talaga Emas dan Talaga Pancuran) yang dianggap airnya suci oleh masyarakat sekitar dan pengunjung.

Berdasarkan observasi langsung ke objek wisata Prabu siliwangi serta adanya tanggapan dari wisatawan, bahwa kurang tersedianya atraksi dan fasilitas wisata untuk mendukung kegiatan wisata di objek wisata tersebut. Meskipun di lokasi objek wisata memiliki objek utama danau, namun kegiatan yang dapat dilakukan hanya sebatas fotografi. Selain itu, fasilitas umum seperti mushala, kurang terawat dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari atap serta lantai yang di beberapa titik mengalami kerusakan. Warung makan dan minum belum tertata dengan rapi sehingga mengganggu pemandangan dari danau/situ tersebut. Belum tersedianya pusat informasi sebagai sarana untuk memudahkan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata di Situ Pasanggarahan Prabu Siliwangi.

Kondisi inilah yang menyebabkan belum dikenalnya objek wisata Prabu siliwangi tersebut, sehingga membutuhkan adanya pengembangan fasilitas maupun kegiatan wisata. Menurut pakar ekonomi Yoeti (1997:3), "Industri pariwisata adalah industri yang mampu meningkatkan kemakmuran melalui perkembangan komunikasi, transportasi, akomodasi yang dapat menciptakan kesempatan kerja."

Dengan adanya pengembangan fasilitas wisata di objek wisata Prabu siliwangi, maka diperlukan suatu lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya kesiapan dari masyarakat sekitar objek wisata Prabu siliwangi untuk ikut terlibat dalam kegiatan pariwisata. Keikutsertaan mereka dalam kegiatan

pariwisata dapat berupa keikutsertaan dalam merencanakan, membangun, mengembangkan, memanfaatkan potensi ekonomi dari pariwisata serta melestarikan industri pariwisata itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam skripsi ini dengan judul "PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA DI OBJEK WISATA PRABU SILIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA".

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas bahwa perlu adanya pengembangan fasilitas wisata di objek wisata Prabu siliwangi di Kabupaten Majalengka, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objek wisata Prabu siliwangi saat ini?
2. Bagaimana penilaian wisatawan terhadap fasilitas objek wisata Prabu siliwangi?
3. Bagaimana konsep pengembangan fasilitas wisata di objek wisata Prabu siliwangi?

### **C. Batasan Masalah**

Melihat ruang lingkup kawasan objek wisata Prabu siliwangi yang cukup luas, maka masalah-masalah yang akan diteliti dibatasi pada kondisi aktual objek wisata, penilaian wisatawan terhadap fasilitas wisata serta konsep pengembangan fasilitas wisata di objek wisata Prabu siliwangi

### **D. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kondisi aktual objek wisata Prabu siliwangi.
2. Menganalisis penilaian wisatawan terhadap fasilitas objek wisata Prabu siliwangi.
3. Menganalisis konsep pengembangan fasilitas wisata di objek wisata Prabu siliwangi.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan di atas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dapat merumuskan permasalahan yang ada serta dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Majalengka dalam mengembangkan pariwisata Kabupaten Majalengka khususnya Objek Wisata Prabu siliwangi.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti khususnya dalam bidang pariwisata.
4. Sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk turut serta mengembangkan pariwisata di Kabupaten Majalengka.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Objek wisata adalah sesuatu yang menjadi pusat daya tarik wisatawan dan dapat memberikan kepuasan pada wisatawan.
2. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penyediaan fasilitas wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan di objek wisata Prabu siliwangi .
3. Fasilitas merupakan suatu wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu, dapat pula dianggap sebagai suatu alat.
4. Fasilitas wisata merupakan sarana yang bertujuan untuk melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas pengunjung/ wisatawan yang dilakukan untuk mendapat pengalaman rekreasi.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini menguraikan tentang pengertian dan teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam penelitian ini serta kerangka pemikiran dalam menyusun penelitian ini.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini merupakan penjabaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam melakukan penelitian termasuk lokasi, populasi dan sampel penelitian.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dan penelitian berdasarkan teori dan data yang diperoleh dari penelitian.

### **Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi**



Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari penelitian serta rekomendasi penulis mengenai konsep pengembangan fasilitas wisata di objek wisata Prabu siliwangi.

